

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F., & Khoiryasdien, A. D. (2024). pemaafan pasca perceraian pada perempuan korban perselingkuhan di Yokyakarta. *Reslaj: Geligion education social la roiba journal*, 6389-640. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/reslaj/5175>
- Ahsan, A. T. A., Widyastuti, & Ismail, I. (2024). *Gambaran pemaafan korban perselingkuhan dalam rumah tangga*. 0, 166–174. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Akmalia, W., & Khodijah, U. (2025). Dinamika psikologis istri korban perselingkuhan dalam ikatan pernikahan . *Jurnal Sosial dan Keagamaan* .1, 16–29. <https://ejournal.stiblambangan.ac.id/index.php/momentum/article/view/179>
- Amran, A. M., Muchlisah, N., & Nengsih, S. W. (2024). Pemaafan sebagai jalan pemulihan pada pasangan yang pernah terluka oleh perselingkuhan . *Peshum: jurnal pendidikan, sosial dan humaniora*, 553-561.
- Anisa, & Rahmasari, D. (2021). forgiveness pada istri korban perselingkuhan yang mempertahankan pernikahan . *Character: jurnal penelitian psikologi*, 180-193. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/download/42318/36391>
- Antika, R., Khumas, A., & Jafar, E. S. (2024). Hubungan forgiveness dan kualitas pernikahan pada istri. *Jurnal penelitian ilmu sosial*, 143-15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11190158>
- Arifin, A., Hanif, S., & Kusumadewi, S. (2018). Model pendukung keputusan kelompok untuk penentuan faktor dominan keharmonisan rumah tangga. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/download/11138/8505>
- Atmoko, P. P., Rakhmad, W. N., & Naryoso, A. (2024). Pengalaman istri dalam komunikasi pengelolaan dinamika konflik perselingkuhan. *Interaksi online*, 1134-1146. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/48944>
- Aziz, R., & Mangestuti, R. (2021). Membangun keluarga harmonis melalui cinta dan spiritualitas pada pasangan suami istri di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 129–139. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.129>
- Barus, D. A. B., Monteiro, Y. H., Peni, F. M., Dadi, T., Kleden, M. F., & Alexandro, F. (2024). Pengaruh komitmen terhadap kesetiaan pasangan suami istri yang berselingkuh di Desa Nebe. *Abidumasy*, 5(2), 98–104. doi: [10.33752/abidumasy.v5i02.7231](https://doi.org/10.33752/abidumasy.v5i02.7231)
- Blow, A., & Harnett, K. (2005). Infidelity in committed relationship II: A substantive review. *Journal of marital family therapy*, 217-233. <https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.2005.tb01556.x>
- Cona, G., & Tunc, E. (2024). The relationship between forgiveness and psychological well-being. *International Conference on Studies in*

Education and Social Sciences, 260-278.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=the+relations+between+forgiveness+and+resilience
<https://doi.org/10.24912/jip.v6i2.55791>

- Deli, N. A., & Amaliyah, S. (2025). Hubungan forgiveness dengan resiliensi pada istri yang menjadi korban perselingkuhan . *Jurnal psikologi malahayati*, 128-143. <https://doi.org/10.24912/jip.v6i2.55791>
- Deviana, R. (2022). Pemaafan pada perempuan korban perselingkuhan dalam hubungan perkawinan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 6(2), 104. <https://doi.org/10.20961/jip.v6i2.55791>
- Dewi, I. D. A. D. P., & Hartini, N. (2017). Dinamika forgiveness pada istri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v2i12017.51-62>
- Dewanti, A., & Umar, M. H. (2025). Dampak perselingkuhan terhadap hubungan rumah tangga suami istri (analisi perkara melalui mediasi di pengadilan agama Jambi). *Maqasid: jurnal studi hukum islam*, 172-183. <https://doi.org/10.30651/mqs.v14i1.26234>
- Enright, R. (2001). *Forgiveness is a choice*. APA
- Febriani, S. A., Redjeki, E. S., & Lystianingrum, R. A. (2025). Proses healing pada korban perselingkuhan (studi kasus pada korban perselingkuhan di desa Kepuh Tulungagung). *Integrative perspective of social and science journal*, 2150-2164. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/296>
- Febriyanti, A., & Juniarly, A. (2020). Memaafkan pada dewasa awal yang menjadi korban perselingkuhan. *Psychology Journal of Mental Health*, 2(1), 37–48. <https://doi.org/10.32539/pjmh.v2i1.22>
- Ginanjari, A. S. (2009). Proses healing pada istri yang mengalami perselingkuhan suami. *makara, sosial humaniora*, 66-76. doi:[10.7454/mssh.v13i1.221](https://doi.org/10.7454/mssh.v13i1.221)
- Hafnidar, H., Junita, N & Zahara, C. I. (2021). Pemaafan (forgiveness) dan resiliensi (recilience) pada pelajar yang mengalami social media fatigue dimasa pandemi covid-19. *Journal of Psychological Perspective*. 3(1):47-51 <https://doi.org/10.47679/jopp.311412021>
- Halik, H. (2019). Tanggapan masyarakat terhadap keterlibatan kaum perempuan dalam politik (suatu penelitian pada Gampong Pango Raya Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh). *Jurnal Sains Riset*, 9(1), 8–20. <https://doi.org/10.47647/jsr.v9i1.46>
- Harahap, S. R., & Lestari, Y. I. (2018). Peranan komitmen dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 120. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.5603>
- Hasan, Z., Safitri, K., Ica, Z., & Putri, R. P. (2023). Perceraian akibat perselingkuhan oleh suami dan penanganannya (studi kasus di Kabupaten Pringsewu). *Journal of Student Research*, 1(4), 67–80.

<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4.1362>

- Herdiansyah, H. (2015). *Metodelogi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Selemba Humanika.
- Hines, D. R. (2025). A phenomenological study of forgiveness following infidelity focusing on Robert Enright's forgiveness model. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.re>
[s](https://doi.org/10.1016/j.re)
[env.2025.100208%0Ahttp://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1](https://doi.org/10.1016/j.re)
[0](https://doi.org/10.1016/j.re)
[91/RED2017-Eng-](https://doi.org/10.1016/j.re)
[8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci](https://doi.org/10.1016/j.re)
[u rbeco.2008.06.005%0Ahttps:](https://doi.org/10.1016/j.re)
- Iqbal, M. (2020). *Psikologi pernikahan: Menyelami rahasia pernikahan*. Gema Insani.
- Irade, A. S. L., Adam, A., & Taufan, M. (2024). Hakikat tujuan pernikahan dalam pandangan hukum islam. *Jurnal uindatokarama*, 3, 194–197. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- Jafni, S. N., Khumas, A., & Firdaus, F. (2023). Gambaran komitmen pernikahan pada suami yang melakukan kekerasan dalam rumah tangga. *Peshum: jurnal pendidikan, sosial dan humaniora*, 618-626. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i4.1809>
- John, K. I., Allen. E. S., Gordon. K. C. (2015). The relationship between mindfulness and forgiveness of infidelity. *Mindfullnes*, 6(6), 1462-1471. <https://link.springer.com/article/10.1007/s12671-015-0427-2>
- Kahfi, R. A., & Lesmana, C. S. A. T. (2023). Tinjauan pernikahan dini menurut undang-undang perkawinan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(01), 67–79. <https://www.academia.edu/download/102208698/123.pdf>
- Lopez, C. S. (2002). *Handbook of Positif Psychology*.: Oxford Univercity Press.
- Manumpahi, E., Goni, S. Y. V. I., & Pongoh, H. W. (2016). Kajian kekerasan dalam rumah tangga terhadap psikologis anak di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat, 5(1). <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunika>
[si/article/view/11718](https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunika)
- Mangasik, S., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Analisis forgiveness istri terhadap suami yang melakukan kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal bimbingan dan konseling Indonesia*, 1-8. https://doi.org/10.23887/jurnal_bk.v7i1.1070
- Mardyan, R., & Kustanti, E. R. (2016). Kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum memiliki keturunan. *jurnal empati*, 558-565. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15406>
- Maulana, D., & Aldri, F. (2023). Peningkatan kasus perceraian aparatur sipil negara dilingkungan pemerintah Kota Solok. *Jurnal tanah terpilih*, 19-26. <https://doi.org/10.30631/tpj.v3i1.1384>
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Worthington, E. L., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). Interpersonal forgiving in close relationships:

II. theoretical elaboration and measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 75(6), 1586–1603. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.75.6.1586>

- Natasya, G. Y., & Susilawati, L. K. (2020). Pemaafan pada remaja perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacaran. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 169. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9913>
- Ningsih, D. A., & Sari, Y. (2025). Dinamika pemaafan istri terhadap perselingkuhan suami dengan pekerja seks komersial. *Bandung conference series: psychology science*, 1997-2006. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v5i2.19176>
- Nugraha, A. C. W., & Rahmi, H. (2021). Dinamika resiliensi pada istri yang menjadi korban perselingkuhan suami (dynamics of resilience in wives who become victims husband's infidelity). *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 85–100. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.pp/JKI>
- Nurbayan, S., & Nurhasanah. (2021). Perempuan dan keluarga(studi pada perempuan mempertahankan keluarga bermasalah di kelurahan menggemaci Kecamatan Mpunda Kota Bima). *Jurnal komunikasi dan kebudayaan*, 121-138. <https://doi.org/10.59050/jkk.v8i2.55>
- Pasha, N. S., Dewi, E., Raharjo, E., Shafira, M., & Achmad, D. (2026). Tinjauan kriminologi terhadap kdrt akibat perselingkuhan di Bandar Lampung. *Journal of law and social change review*, 1-12. <https://jurnal.sshpublikasi.com/index.php/JLSCR/issue/view/7>
- Puspitasari, D. (2022). Faktor biopsikososial dalam pengambilan keputusan bercerai pada perempuan Jawa. *INNER: Journal of Psychological Research*, 182-194. <https://aksiologi.org/index.php/inner>
- Puspitasari, D., Pudjibudojo, J. k., & Hartanti. (2022). Decision making on divorce for javaness women . *IJSSS: internation juornal of environmetal sustainability and social science*, 702-712. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v3i3.276>
- Rahayu, N. D. (2019). memaafkan dan komitmen pernikahan pada istri setelah diselingkuhi oleh suami. *psikoborneo*, 59-66.
- Rahmasari, D. (2021). Forgiveness pada istri korban perselingkuhan yang mempertahankan pernikahan. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 180–193. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i7.42318>
- Rizam, M. M., Yunawa, S., Darni, Suyatno, & Ahmadi, A. (2025). Janda dan resistensi sosial dalam lirik lagu ; upaya melawan stigma patriarki. *jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan ilmu sosial* , 751-766. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/entita/article/download/19157/4632>
- Safitri, A. M. (2017). Proses dan faktor yang mempengaruhi perilaku memaafkan pada remaja broken home. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 34–40. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i1.4328>
- Satiadarma, M. (2001). *Menyikapi perselingkuhan*. Pustaka populer obor
- Siregar, Y. A., & Afni, R. N. (2023). Stigma terhadap janda muda (Studi kasus lima perempuan korban perceraian usia muda di Desa Kadubungbung Kecamatan Cimanuk Pandeglang Banten. *Seminar Nasional Sosiologi*,

- 474-495. <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/sensosio/article/view/634>
- Siregar, D., Sitepu, K., Darma, M., Na'im, K., Tarigan, M. T., & Harahap, F. S. (2023). Studi hukum tentang tingkat perceraian dan efeknya terhadap anak. *jurnal deputi*, 178-185. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.276>
- Sinaga, Y. Y. (2023). Faktor penyebab terjadinya perselingkuhan suami istri dan upaya penanganannya. *Dakwatul islam*, 103-122. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v7i2.674>
- Steven, Y., & Sukmaningrum, E. (2018). Pemaafan pada istri dewasa muda yang suaminya pernah berselingkuh. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24854/jpu12018-72>
- Subotnik, R., & Harris, G. (2005). *Surviving invidelity*. Adams Media
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Wahyuni, S., Pranata, S., & Pohan, V. Y. (2024). Stressor and coping mechanisms of divorced women. *Scripta medika*, 1-12. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-47723>
- Yundari, B., & Soetjiningsih, H. (2018). Pemaafan (Forgiveness) oleh Istri terhadap suami yang berselingkuh untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga. *Humanitas: jurnal psikologi*, 199-216. <https://doi.org/10.28932/hmn.v2i3.1747>